
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG EDUKASI ANTI-BULLYING PROGRAM STUDI MPI UNIVERSITAS ISLAM DEPOK DI SMA ISLAMIYAH DEPOK

Devi Fatwanti^{1*}, Farhan Aulia Rahman², Mohamad Pandito Agung³, Irvan Navis⁴,
Maulana Fajar Soliqin⁵, Ahmad Al Ghifari⁶, Andini Meliana Putri⁷, Annisa
Nurrahmawati⁸

Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam,
Universitas Islam Depok, Indonesia

*e-mail : devifatwanti@uidepok.ac.id, farhanaur4@gmail.com,
muhammadpanditoaljawi@gmail.com, Irvannavis17@gmail.com,
maulanafajarsoliqin0@gmail.com, ahmadalghifari180@gmail.com,
andiniimeliana@gmail.com, nurrahmawatia303@gmail.com

Abstrak

Bullying masih menjadi persoalan serius di lingkungan sekolah menengah, termasuk di sekolah berbasis Islam, dengan dampak negatif terhadap kesehatan mental, prestasi belajar, dan iklim pendidikan. Artikel ini melaporkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi anti-bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Depok di SMA Islamiyah Depok. Kegiatan bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep, bentuk, dan dampak bullying, serta memperkuat sikap anti-bullying berbasis nilai-nilai Islam. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi interaktif, diskusi kasus, role-play, dan pembuatan komitmen kelas anti-bullying, dengan evaluasi menggunakan pretest-posttest pengetahuan dan angket sikap. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa tentang bullying dan perubahan sikap ke arah lebih empatik, toleran, dan berani mencegah tindakan perundungan. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai akhlak, rahmah, dan ukhuwah dapat menjadi strategi efektif dalam membangun karakter anti-bullying di sekolah.

Kata Kunci: Bullying, Pendidikan Islam, Pengabdian Masyarakat, Manajemen Pendidikan Islam, Karakter Siswa

Abstract

Bullying remains a serious issue in secondary schools, including Islamic-based schools, with negative impacts on mental health, academic achievement, and the overall educational climate. This article reports a community service program in the form of anti-bullying education conducted by students of the Islamic Education Management (MPI) study program at Universitas Islam Depok in SMA Islamiyah Depok. The program aimed to enhance students' understanding of the concept, forms, and impacts of bullying, as well as to strengthen anti-bullying attitudes based on Islamic values. The implementation methods included interactive socialization, case discussions, role-play, and the creation of class anti-bullying commitments, with evaluation using pretest-posttest knowledge tests and attitude questionnaires. The results showed a significant improvement in students' understanding of bullying and a shift in

attitudes toward greater empathy, tolerance, and courage to prevent bullying. This program demonstrates that an Islamic education approach integrating values of morality, compassion (rahmah), and brotherhood (ukhuwah) can be an effective strategy for building anti-bullying character in schools.

Keywords: *Bullying, Islamic Education, Community Service, Islamic Education Management, Student Character*

PENDAHULUAN

Bullying atau perundungan merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara berulang dengan tujuan menyakiti orang lain, baik secara fisik, verbal, maupun psikologis. Fenomena ini banyak terjadi di lingkungan sekolah dan berpotensi menimbulkan dampak serius, seperti penurunan prestasi belajar, gangguan kesehatan mental, hingga putus sekolah. Di Indonesia, kasus bullying di kalangan remaja semakin mendapat perhatian, baik dari sekolah, orang tua, maupun pemerintah. Sekolah berbasis Islam, seperti SMA Islamiyah, memiliki posisi strategis untuk mencegah bullying melalui internalisasi nilai-nilai agama. Nilai-nilai seperti rahmah (kasih sayang), larangan menyakiti sesama, serta perintah menjaga persaudaraan (ukhuwah) dapat menjadi fondasi kuat dalam membentuk karakter anti-bullying. Namun, pemahaman nilai-nilai tersebut perlu diterjemahkan ke dalam program konkret yang melibatkan siswa secara aktif.

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Depok memiliki kompetensi dalam merancang dan mengelola program pendidikan yang berorientasi pada penguatan karakter Islami. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan sosial, termasuk bullying di sekolah. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil program pengabdian masyarakat berupa edukasi *anti-bullying* yang dilaksanakan oleh mahasiswa MPI Universitas Islam Depok di SMA Islamiyah Depok. Fokus pembahasan mencakup latar belakang kegiatan, metode pelaksanaan, hasil yang diperoleh, serta implikasi program bagi penguatan karakter anti-bullying di sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Islamiyah Depok mulai tanggal 20 Juli 2026 hingga 20 Agustus 2026. Mitra kegiatan adalah siswa kelas X, XI dan XII dengan jumlah peserta sebanyak 123 orang.

Program ini dirancang dalam beberapa tahap; (1) Tahap Persiapan, Koordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru BK, wali kelas). Observasi awal untuk memetakan situasi dan kasus bullying di sekolah. Penyusunan materi edukasi (presentasi, leaflet, lembar kerja, instrumen pretest-posttest). Pembagian peran antar mahasiswa (fasilitator, moderator, dokumentasi, evaluasi); (2) Tahap Pelaksanaan, Kegiatan inti terdiri atas: Sosialisasi interaktif tentang pengertian bullying, jenis-jenisnya (fisik, verbal, sosial, cyber), pelaku, korban, dan dampaknya. Diskusi kasus berdasarkan skenario atau cerita nyata (tanpa menyebut identitas) untuk melatih kemampuan analisis siswa. Role-play/simulasi situasi bullying dan cara menangannya, termasuk cara melaporkan dan menjadi bystander yang positif.

Penguatan nilai-nilai Islam terkait larangan menyakiti sesama, pentingnya menjaga lisan dan perilaku, serta konsep ukhuwah Islamiyah. Pembuatan komitmen kelas anti-bullying berupa deklarasi bersama dan penandatanganan poster/piagam *anti-bullying*; (3) Tahap Evaluasi, Pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan tentang bullying. Angket sikap untuk menilai perubahan persepsi, empati, dan niat mencegah bullying. Refleksi bersama siswa dan guru mengenai manfaat kegiatan dan rencana tindak lanjut.

Data dikumpulkan melalui, observasi selama kegiatan (partisipasi, antusiasme, kualitas diskusi). Dokumentasi (foto, video, lembar komitmen). Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk melihat persentase peningkatan skor pengetahuan dan perubahan sikap, serta deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan proses dan refleksi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan adalah siswa SMA Islamiyah Depok kelas X,XI,XII dengan jumlah 123 orang, terdiri dari 100 laki-laki dan 23 perempuan. Mayoritas siswa berasal dari latar belakang keluarga heterogen. Berdasarkan observasi awal, beberapa bentuk bullying yang muncul di sekolah antara lain ejekan, panggilan negatif, pengucilan, perundungan via media sosial, dll.



Gambar 1. Proses pemaparan materi anti bullying kepada siswa /siswi Sma Islamiyah

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang bullying. Rata-rata skor pretest sebesar 21% meningkat menjadi 87 pada posttest, dengan persentase peningkatan sekitar 66%. Peningkatan terlihat pada aspek; (1) Pemahaman definisi dan ciri-ciri bullying; (2) Kemampuan mengidentifikasi berbagai bentuk bullying (fisik, verbal, sosial, cyber); (3) Pengetahuan tentang dampak bullying bagi korban, pelaku, dan lingkungan sekolah;

(4) Pemahaman tentang cara melaporkan dan mencegah bullying.

Hasil ini sejalan dengan temuan pada program pengabdian anti-bullying lainnya yang menunjukkan bahwa sosialisasi interaktif dan diskusi kasus efektif meningkatkan pengetahuan siswa. [journal.lppmunindra+2](#)



Gambar 2. Sesi tanya jawab mengenai Bulliying

Selain peningkatan pengetahuan, terjadi perubahan sikap siswa ke arah lebih positif. Beberapa indikator yang terlihat; (1) Meningkatnya empati terhadap korban bullying; (2) Stronger penolakan terhadap tindakan ejekan, panggilan negatif, dan pengucilan; (3) Keberanian lebih besar untuk melaporkan atau mencegah bullying ketika melihat kejadian; (4) Komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

Perubahan ini didukung oleh pendekatan nilai-nilai Islam yang menekankan kasih sayang, keadilan, dan penghormatan antar sesama. Siswa diajak merefleksikan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang larangan menyakiti sesama, pentingnya menjaga lisan, dan keutamaan memuliakan teman. Internalisasi nilai-nilai ini membantu memperkuat moral feeling dan moral action dalam konteks *anti-bullying*.

Sebagai calon manajer pendidikan, mahasiswa MPI terlibat aktif dalam; (1) Merancang konsep dan alur kegiatan; (2) Mengelola waktu, pembagian tugas, dan koordinasi dengan sekolah; (3) Memfasilitasi diskusi dan role-play dengan pendekatan partisipatif; (4) Melakukan evaluasi dan menyusun rekomendasi tindak lanjut bagi sekolah.

Kegiatan ini menjadi wahana pembelajaran experiential bagi mahasiswa untuk menerapkan teori manajemen pendidikan, psikologi pendidikan, dan pendidikan Islam dalam konteks nyata. Program serupa juga menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam PKM berkontribusi pada penguatan kompetensi profesional dan

kepedulian sosial.

Hasil kegiatan ini memberikan beberapa implikasi bagi SMA Islamiyah Depok, antara lain; (1) Perlunya integrasi materi anti-bullying dalam program bimbingan konseling dan kegiatan keislaman (kultum, pesantren kilat, mentoring); (2) Pentingnya membuat kebijakan sekolah yang jelas tentang pencegahan dan penanganan bullying, termasuk mekanisme pelaporan dan sanksi; (3) Perlunya keterlibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung lingkungan anti-bullying; (4) Potensi melanjutkan program ini secara berkala, misalnya dengan pembentukan “duta anti-bullying” dari kalangan siswa.



Gambar 3. Proses foto bersama siswa/siswi SMA Islamiyah

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berupa edukasi *anti-bullying* oleh mahasiswa MPI Universitas Islam Depok di SMA Islamiyah Depok berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang bullying dan memperkuat sikap *anti-bullying* berbasis nilai-nilai Islam. Pendekatan yang mengintegrasikan sosialisasi interaktif, diskusi kasus, *role-play*, dan internalisasi nilai akhlak Islami terbukti efektif dalam membangun kesadaran dan komitmen bersama untuk mencegah perundungan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa MPI dapat berperan strategis dalam menggerakkan program pendidikan karakter di sekolah, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berkarakter Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Coloroso, B. (2020). *Stop Bullying: Panduan Lengkap Mencegah dan Menangani Perundungan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, R., & Fauzi, A. (2023). “Pendidikan Agama Islam sebagai Benteng Anti-

- Bullying: Pendekatan Nilai Islami dan Pembinaan Karakter". *JiIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2345–2356. jiip.stkipyapisdompu.ac
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pencegahan dan Penanganan Perundungan (Bullying) di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Khairunnisa, N., & Asyraf, M. (2022). "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying di Sekolah Menengah". *Al-Muqaddimah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 15–28. jurnal-muqaddimah.or
- Majid, A., & Sa'idah, A. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, A. (2022). *Bullying di Sekolah: Dampak, Pencegahan, dan Penanganan*. Semarang: Unnes Press.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Supriadi, D., & Fauzi, I. (2023). "Peran Konseling Pendidikan Islam dalam Mengatasi Masalah Bullying di Lingkungan Sekolah". *Muhafadhah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 210–225. e-journal.uin-al-azhaar.ac
- Supriatna, A. (2021). *Pendidikan Anti-Bullying: Strategi Membangun Sekolah Aman*. Jakarta: Kencana.
- UNESCO. (2019). *Behind the Numbers: Ending School Violence and Bullying*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wahid, A., & Furnari, A. F. (2020). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.